

**PENGARUH PENERAPAN *SPONTANEUS GROUP*
DISCUSSION TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMP NEGERI 9 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Alifah Muthmainah

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

**PENGARUH PENERAPAN *SPONTANEUS GROUP*
DISCUSSION TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMP NEGERI 9 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Alifah Muthmainah

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:


Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi


Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012


Drs. Emil El Faisal, M. Si.

NIP. 196812211994121001



**PENGARUH PENERAPAN *SPONTANEUS GROUP*
DISCUSSION TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMP NEGERI 9 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Alifah Muthmainah

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal: Sabtu, 28 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M. Si.
NIP. 196812211994121001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alifah Muthmainah

NIM : 06051382126072

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Spontaneous Group Discussion* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang” beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Desember 2024

Yang membuat Pernyataan



Alifah Muthmainah

NIM. 06051382126072

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M. Si selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini, serta kepada Bapak Dr. Hartono, M. A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol., Ibu Nila Sari, S.Pd., M.Pd., Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H atas ilmu yang telah diberikan, serta Ibu Rika Novarina, A.Md selaku admin Prodi PPKn.

Palembang, 23 Desember 2024

Penulis,



Alifah Muthmainah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil' Aalamiin, dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan untuk memperoleh gelar sarjana. Dengan penuh rasa hormat, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Nuriyah, S.Ag. dan Bapak Hendro Mulyono yang tidak henti-hentinya mendo'akan, memberikan cinta kasih sayang. Alhamdulillah terima kasih banyak untuk selalu ada, membimbing, memberi semangat, motivasi, dukungan, nasehat serta selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya.
2. Adikku tersayang, Safinatun Najah yang menjadi penyemangat, selalu mendo'akan, dukungan, memberi cinta kasih sayang dan selalu menjadi pendengar terbaik.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si telah memberikan waktunya, usaha dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan masukan dengan sabar serta ikhlas sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol., Ibu Nila Sari, S.Pd., M.Pd., Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H atas segala ilmu pengetahuan, motivasi, dan pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan, serta Ibu Rika Novarina, A.Md selaku admin Prodi PPKn
5. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Palembang Ibu Luli Afrita, S.Pd., M. Pd dan terutama kepada guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Ibu Musriniwati, S.Pd., M.Si dan Bapak Juliangga Zagili, S.Pd serta semua guru

terima kasih telah memberikan bimbingannya pada proses penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Keluarga besar Mbah Nasruddin, Mbah Abdul Gales, dan Mbah Slamet. Terima kasih tak hentinya mendoakan saya, memberikan cinta kasih sayang dan semangat.
7. Terima kasih kepada sepupu dan untuk semua orang-orang terdekatku yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan do'a terbaik dan semangat.
8. Kepada sahabat tercinta, Adelia Uli Ailsyahrani Pakpahan, Nola Feniari, Hanifah Qonita, Rilda Sonada, Evi Puspita Sari, Sarah Azahri, Bunga Cintha Youdannira, Salsa Agustin dan Fadia Marchelliana saya ucapkan terima kasih banyak telah, menemani masa-masa senang dan gundah gulana dari awal perkuliahan, serta selalu mendo'akan, memberikan dukungan secara tulus dan ikhlas.
9. Seluruh teman-teman program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2021 kelas Palembang dan Indralaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Terima kasih kepada diriku sendiri sudah berkembang sejauh ini dengan penuh rasa syukur. Bertahan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga selalu terus bertumbuh menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.ii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Model Pembelajaran	9
2.1.1 Konsep Model Pembelajaran	9
2.1.2 Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.1.4 Metode Pembelajaran <i>Spontaneous Group Discussion</i>	14
2.1.5 Langkah-Langkah <i>Spontaneous Group Discussion</i>	16
2.2 Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik	18

2.2.1	Pengertian Kemampuan Berfikir Kritis	18
2.2.2	Indikator Berfikir Kritis	21
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berfikir Kritis.....	22
2.3	Kerangka Berfikir.....	25
2.4	Alur Penelitian.....	26
2.5	Anggapan Dasar	27
2.6	Hipotesis	27
BAB III.....		29
METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Metode Penelitian.....	29
3.2	Variabel Penelitian	30
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.3.1	DOV Metode Pembelajaran Spontaneous Group Discussion.....	31
3.3.2	DOV Kemampuan Berfikir Kritis	32
3.4	Populasi dan Sampel	33
3.4.1	Populasi Penelitian	33
3.4.2	Sampel Penelitian.....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6	Teknik Analisis Data	36
3.6.1	Analisis Data Dokumentasi	36
3.6.2	Analisis Data Tes	36
3.6.3	Analisis Data Observasi	37
3.7	Uji Instrumen Penelitian	39
3.7.1	Uji Validitas	39
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.7.3	Uji Tingkat Kesukaran	40
3.8	Uji Persyaratan Analisis Data.....	41
3.8.1	Uji Normalitas	41
3.8.2	Uji Hipotesis	41
BAB IV		42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42

4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	45
4.2.2	Deskripsi Hasil Uji Coba Soal Tes	49
4.3	Analisis Pengukuran Instrumen Tes.....	50
4.3.1	Uji Validitas Tes.....	50
4.3.2	Uji Reabilitas Tes.....	51
4.3.3	Uji Tingkat Kesukaran	52
4.4	Deskripsi Data Hasil Tes.....	53
4.4.1	Analisis Tes Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik	54
4.4.2	Analisis Data Hasil Tes	56
4.5	Deskripsi Data Hasil Observasi.....	60
4.5.1	Deskripsi Hasil Kelayakan Instrumen Observasi	60
4.5.2	Deskripsi Data Hasil Observasi Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V	75
SIMPULAN DAN SARAN	75
5.1	Simpulan	75
5.2	Saran.....	76
5.2.1	Bagi Sekolah.....	76
5.2.2	Bagi Guru	76
5.2.3	Bagi Peserta Didik.....	76
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Presentase Jumlah Peserta Didik Indonesia Berdasarkan Level Kemampuan Pada PISA 2022.....	3
--	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Berpikir.....	25
Bagan 2: Alur Penelitian.....	26
Bagan 3: Struktur Organiasai SMP Negeri 9 Palembang	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design.....	30
Tabel 3.2 Langkah-langkah metode pembelajaran spontaneous group discussion	31
Tabel 3. 3 Indikator Kemampuan Berfikir Kritis.....	32
Tabel 3. 4 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3. 5 Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 6 Predikat Nilai dalam Lembar Observasi	39
Tabel 3. 7 Rentang Kategori Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik	39
Tabel 3. 8 Kategori Indeks Kekukaran.....	40
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Data Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 9 Palembang Tahun Ajaran 2024/2025	48
Tabel 4. 3 Nama Peserta Didik dan Kelas yang melakukan UCS.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	52
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Hasil Pretest-Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen	54
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Pretest-Postest Peserta Didik Kelas Kontrol	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis.....	58
Tabel 4. 11 Uji Coba Instrumen Penelitian Teknik Observasi	60
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	61
Tabel 4. 13 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4. 14 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4. 15 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Kelas Eksperimen	64
Tabel 4. 16 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4. 17 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	66
Tabel 4. 18 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	67
Tabel 4. 19 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Kelas Kontrol	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Rekapitulasi Data Observasi Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pertemuan 1-4.....	69
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi	86
Lampiran 2 Surat Validasi Judul Skripsi	87
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	88
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	90
Lampiran 5 Surat Izin dari Badan Kesatuan Bangsa & Politik.....	92
Lampiran 6 Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	93
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMP Negeri 9 Palembang	94
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	119
Lampiran 10 Instrumen Tes	121
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	130
Lampiran 12 Uji Realibilitas	130
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran.....	131
Lampiran 14 Uji Normalitas.....	131
Lampiran 15 Uji Hipotesis	131
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	132
Lampiran 17 Lembar Instrumen Observasi	137
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 19 Powerpoint Materi.....	140
Lampiran 20 Lembar Kerja Peserta Didik.....	141
Lampiran 21 Buku Bimbingan	144
Lampiran 22 Surat Pengecekan Similarity	147
Lampiran 23 Hasil Pengecekan Plagiat.....	148
Lampiran 24 Perbaikan Ujian Akhir Program	149

Pengaruh Penerapan *Spontaneous Group Discussion* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang


Oleh
Alifah Muthmainah
NIM: 06051382126072
Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M. Si.
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *spontaneous group discussion* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang. Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen design. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 395 peserta didik. Teknik non probability sampling menjadi teknik dari pengambilan sampel dengan jenis purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 73 peserta didik. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan menggunakan independent sample t-test dengan menggunakan SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 pada kelas eksperimen dan 0,000 pada kelas kontrol dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya melalui observasi pada saat pembelajaran berlangsung, dari kelas eksperimen menunjukkan kriteria baik dalam berfikir kritis sedangkan kelas kontrol menunjukkan kriteria cukup. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *spontaneous group discussion* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang.

Kata Kunci: *Spontaneous Group Discussion*, Berfikir Kritis

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn


Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi


Drs. Emil El Faisal, M. Si.
NIP. 196812211994121001

The Effect of Implementing Spontaneous Group Discussion on Students Critical Thinking Ability in Learning Pancasila Education at SMP Negeri 9 Palembang

By

Alifah Muthmainah

Student Identification Number 06051382126072

Supervisor: Drs. Emil El Faisal, M. Si.

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of implementing spontaneous group discussions on students' critical thinking abilities in learning Pancasila Education at SMP Negeri 9 Palembang. This research uses a quantitative approach using a quasi-experimental design method. The population in this study was 395 students. The non-probability sampling technique is a purposive sampling technique with a sample size of 73 students. In this research, data was collected using documentation, tests and observations. The research results showed that the hypothesis test carried out using the independent sample t-test using SPSS version 26 obtained a significance value of 0.000 in the experimental class and 0.000 in the control class with a significance level of (a) 0.05. This shows that the results obtained are $\text{sig} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$) and ($0.000 < 0.05$), so H_0 is rejected and H_a is accepted. Furthermore, through observations during learning, the experimental class showed good criteria for critical thinking while the control class showed sufficient criteria. Therefore, it can be concluded that there is an influence of implementing spontaneous group discussions on students' critical thinking abilities in learning Pancasila Education at SMP Negeri 9 Palembang.

Keyword: *Spontaneous Group Discussion, Critical Thinking*

Approve Off,
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Drs. Emil El Faisal, M. Si.
NIP. 196812211994121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

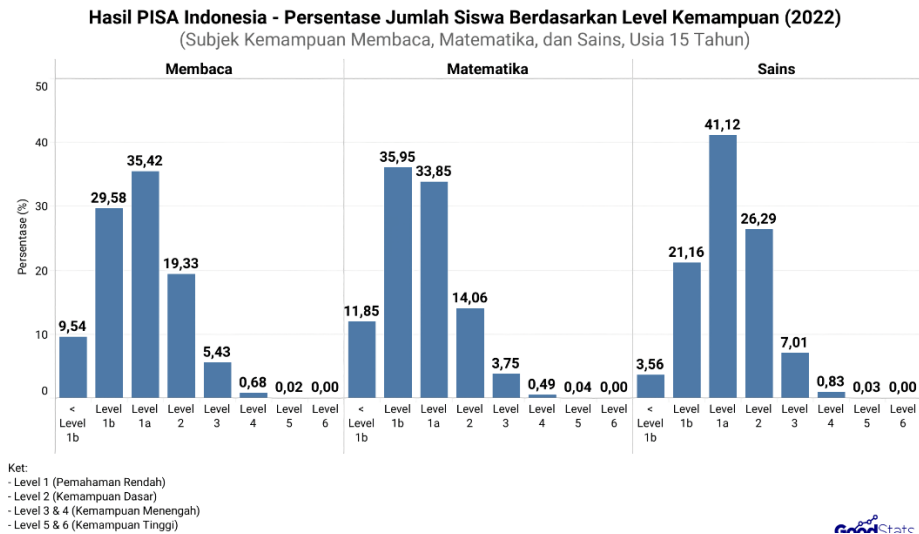
Pendidikan bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu dan informasi, melainkan proses untuk memberikan pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh pendidik ke peserta didik sehingga kemampuan dapat diasah dengan baik. Menurut Syaadah, dkk (2022) pengertian dari pendidikan adalah suatu kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan Rahman, dkk. (2022) pendidikan ialah suatu proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik agar dapat memahami, mengerti, dan menjadikan peserta didik semakin dewasa sehingga mampu berfikir lebih kritis.

Dalam hal mengasah kemampuan, baiknya proses pembelajaran dikelola oleh guru dengan sebaik mungkin. Rencana pembelajaran, keterampilan mengajar dan strategi yang tepat dilakukan secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran tercapai memenuhi kriteria dalam mengasah kemampuan peserta didik. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 16 Tahun 2022 Pasal 23 ayat 2 menjelaskan tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang bertujuan membangun kemandirian serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran, kehidupan sehari-hari, saling menghargai dan mengapresiasi keragaman pendapat, membangun suasana pembelajaran yang aktif untuk memberi *feedback* kepada pendidik dan peserta didik sehingga mampu berfikir kritis.

Pada saat ini, penerapan Kurikulum Merdeka pada Profil Pelajar Pancasila sebagaimana diatur dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Profil Pelajar Pancasila dibagi kedalam enam

dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Pembelajaran pada abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan pengetahuan, keterampilan membaca dan menulis serta sikap. Keterampilan yang dimiliki peserta didik tersebut dapat dikembangkan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran, sehingga memunculkan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan materi yang diajarkan. Kemampuan yang perlu diasah pada abad 21 meliputi kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), komunikasi (*communications skills*), kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*) serta kolaborasi (*collaborations*) atau biasa yang disingkat dengan 4C (Iffah, dkk. 2023). Pada kehidupan saat ini yang ini penuh dengan informasi yang berlimpah dan beragam, perlunya peserta didik dapat kritis dalam menyaring segala yang diterima. Salah satu dari keterampilan 4C yang melatih diri dalam mengelola segala bentuk informasi secara bertahap dalam prosesnya adalah kemampuan berfikir kritis. Kemampuan berfikir kritis memungkinkan peserta didik untuk menganalisis informasi secara cermat, mengevaluasi argumen secara objektif, dan mengambil keputusan secara rasional.

Kenyataan pada saat ini, Indonesia yang merupakan negara berkembang masih merangkak dalam upaya meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Berdasarkan data *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang merilis hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang merupakan sebuah program Internasional yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan di berbagai negara. Pada tahun 2022 termasuk edisi ke-8 Indonesia mengikuti asesmen pendidikan yang diselenggarakan 3 tahun sekali. Partisipasi peserta didik Indonesia untuk tes PISA edisi ke-8 terhadap populasi peserta didik usia 15 tahun berada di angka 84,9%, sama seperti edisi sebelumnya tahun 2018.



Gambar 1.1 Hasil Presentase Jumlah Peserta Didik Indonesia Berdasarkan Level Kemampuan Pada PISA 2022

Sumber: Data *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD).

Membaca hasil presentase diatas, bahwa hasil dari jumlah peserta didik Indonesia pada subjek kemampuan membaca, matematika dan sains presentase tertinggi berada di level 1. Dengan hal ini, sekitar 35% peserta didik berada di tingkat kemampuan membaca dan matematika paling rendah atau lebih dan sekitar 41% peserta didik Indonesia memiliki Tingkat kompetensi sains paling rendah atau lebih. Peringkat skor PISA tahun 2022 literasi Indonesia berada di peringkat 71 dari 81 negara dengan skor 359. Hasil yang ditunjukkan pada kemampuan membaca pada PISA Indonesia edisi ke-8 menurun dari edisi sebelumnya. Kemampuan membaca peserta didik di Indonesia rata-rata hanya dapat mencapai level 1 dan 2 dari 6 level soal. Oleh karena itu, PISA menyimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis peserta didik Indonesia dinilai sangat rendah.

Berdasarkan data PISA 2022 diatas menampakan bahwa Indonesia berada dalam kuadran *low performance* dengan *high equity*. *Low performance* artinya secara keseluruhan, hasil belajar peserta didik rendah, mungkin diukur melalui nilai rata-rata atau standar akademik tertentu. Kemudian *high equity* artinya kesempatan belajar, sumber daya pendidikan, atau dukungan yang diberikan tersebar secara merata tanpa diskriminasi berdasarkan status sosial, ekonomi, atau demografi

lainnya. Artinya, meskipun ada kesetaraan dalam akses atau perlakuan, kualitas atau hasil akhir belum mencapai tingkat yang diinginkan atau memuaskan.

Indonesia masih mempunyai kesempatan untuk menaikkan kemampuan berfikir kritis dengan kapasitas dan potensi yang belum dikembangkan. Menurut Munawar Ahmad, dkk. (2024) bahwa mengembangkan kemampuan berpikir kritis menuntut peserta didik untuk memiliki pemahaman mendalam tentang fakta-fakta yang relevan sebelum membentuk opini atau membangun argumen. Kemampuan berfikir kritis pasti berdampak pada perkembangan kognitif dan kemampuan beradaptasi peserta didik (Lidiawati & Aurelia, 2023). Peserta didik perlu dibekali kemampuan berfikir kritis sehingga mampu memahami, mengkritik, dan menyikapi permasalahan kompleks dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Susantun, 2023). Pada proses membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir kritis perlu adaptasi secara bertahap dengan pelatihan di kelas yang diarahkan oleh guru terkait materi yang diajarkan.

Pada praktik pengajaran di dalam kelas, guru membuka dan menerima pemikiran tentang ide-ide atau gagasan dari peserta didik. Sejalan dengan itu, Rosmalinda, dkk. (2021) menyatakan bahwa pembelajaran yang berfokus pada guru dapat menyebabkan peserta didik menjadi tidak aktif karena kurangnya kesempatan untuk mengekspresikan diri. Sehingga, kemampuan berpikir kritis siswa kurang optimal. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik di Indonesia disebabkan oleh kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru (Dari, dkk. 2020). Didukung oleh Haryati & Firmadani (dalam Ardania, dkk. 2024) yang menerangkan tentang teori Vygotsky yang memberi peluang terhadap peserta didik untuk menumbuhkembangkan pengetahuan melalui interaksi dengan orang lain dan dunianya. Teori ini dibentuk dengan konsep yang menuntun individu supaya bekerja sama dengan individu lain sehingga terciptalah hasil dari dualistik berpikir. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengasah kemampuan berfikir kritis yaitu melalui model pembelajaran yang mengedepankan partisipasi peserta didik.

Menurut Widia, dkk (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah *cooperative learning*. Sejalan dengan itu menurut Arikunto (dalam Utami, dkk 2021) pembelajaran kooperatif adalah satu contoh pembelajaran yang terkenal dipakai guru. Melalui pendekatan pembelajaran aktif & berkelompok atau yg dikenal menggunakan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), diperkenalkan pembelajaran kooperatif. CBSA adalah suatu proses aktivitas belajarmengajar yang melibatkan murid secara langsung. Pengalaman peserta didik dalam aktivitas kelompok menjadikan pembelajaran berlangsung secara mendalam dengan mengedepankan bagaimana proses berfikir kritis dilaksanakan dalam diskusi kelompok.

Salah satu model tipe *cooperative learning* adalah *Spontaneous Group Discussion*. Menurut Huda (dalam Shoviana & Haikal, 2022) model pembelajaran *spontaneous group discussion* adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa ada rancangan sebelumnya dan pelaksanaan diskusinya spontan. Dijelaskan oleh Slavin (dalam Hamran, dkk 2023) pembelajaran *spontaneous group discussion* dapat menghidupkan kelas, karena peserta didik dapat lebih fokus terhadap masalah yang didiskusikan terkait materi pembelajaran di kelas. Dimana grup diskusi akan dibentuk secara spontan tanpa ada rencana sebelumnya. Model pembelajaran ini menjadikan peserta didik memfokuskan diri dalam berdiskusi kelompok secara spontan dengan menyelesaikan masalah terkait materi.

Uraian diatas diperkuat dengan peneliti terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Safitri Elsa (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) Terhadap Komunikasi Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik” dengan hasil penelitian bahwa adanya keterkaitan antara peserta didik yang memiliki kecerdasan majemuk dengan komunikasi matematis. Nilai komunikasi matematis yang diberikan perlakuan *spontaneous group discussion* lebih baik dilihat dari hasil *post-test* yang diberikan. Oleh karena itu, pendidik akan lebih

berinovasi dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sehingga mengurangi kelemahan peserta didik.

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini adalah yang dilasknakan oleh Yudha, dkk (2023) yang berjudul “Efektivitas *Spontaneous Group Discussion* dalam Keterampilan Berbicara pada Siswa SMP” dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *spontaneous group discussion* dapat memberikan peningkatan kemampuan berbicara peserta didik tingkat SMP dan menjadi alternatif bagi pendidik untuk menerapkan model pembelejaran ini. Penggunaan model pembelajaran *spontaneous group discussion* pada penelitian ini berlangsung efektif terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik berdasarkan data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ketiga yang telah dilakukan oleh Sari, dkk (2024) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Melalui Metode *spontaneous group discussion*.” Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Namun, peserta didik hanya mencapai kategori aktif pada aspek pertama yaitu perhatian dalam kegiatan belajar dan mengajar, serta aspek kedua yaitu bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Sedangkan aspek ketiga yaitu siswa mampu bertanya atau mengemukakan pendapat serta keaktifan siswa merespon pertanyaan guru belum tercapai dengan baik. Adanya pengaruh guru sebagai penagajar dalam hal ini belum maksimal dalam proses pembelajaran.

Untuk menindaklanjuti penelitian tentang pengaruh *Spontaneous Group Discussion* terhadap berfikir kritis, peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada Jumat, 23 Februari 2024. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Guru menyatakan bahwa jumlah guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang hanya ada 3 guru sehingga metode yang sering dilaksanakan dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah daripada pendekatan pembelajaran yang lain. Satu guru Pendidikan Pancasila meng-*handle* 11 kelas sehingga cukup kewalahan dalam mengatur masing-masing kelasnya.

Studi pendahuluan dilanjutkan di SMP Negeri 9 Palembang pada Jum'at 20 September 2024, guru menyatakan jarang melaksanakan kegiatan diskusi. Peneliti mendapat kesempatan untuk melakukan tinjauan langsung ke kelas didapati bahwa peserta didik dalam proses tanya-jawab belum sepenuhnya maksimal dalam menjawab pertanyaan padahal ketika ditanya apakah materinya sudah dipahami peserta didik menjawab sudah memahami materinya. Kemudian, rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari belum nampak. Terlebih lagi, fakta di lapangan bahwa SMP Negeri 9 Palembang terdapat peraturan untuk seluruh peserta didik tidak di izinkan membawa *handphone* ketika sedang berada di lingkungan sekolah menjadikan peserta didik mencari sumber belajar dari buku paket pelajaran atau diarahkan ke perpustakaan untuk mencari sumber belajar yang lebih banyak.

Berdasarkan uraian diatas yang mencakup informasi, penelitian terdahulu dan studi pendahuluan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Spontaneous Group Discussion* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan *spontaneous group discussion* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *spontaneous group discussion* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh penerapan *spontaneous group discussion* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara praktis terkait pada beberapa pihak, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis para peserta didik melalui model pembelajaran *spontaneous group discussion* pada dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

1.4.2.2 Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah yang dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada proses pembelajaran.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, motivasi serta pemahaman bagi peneliti yang terkhusus sebagai calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Prihastari, & Rahmadsyah. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka Grup.
- Aprilia, R. S., Firmanti, P., Tasnim Rahmat, & Rusdi, R. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA di Kelas IX-F SMP Negeri 1 Bukitiinggi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 5111–5118. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1737>
- Ardania, N., Mafaza, F. M., Jannah, I. N., Putri, A. E., & Arochman, T. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Kelas. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 8(1), 77–85. <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1328>.
- Adisty Nur A, Hasanah, N., Pgsd, P., & Kusuma Negara, S. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Analisis Kemampuan Bepikir Kritis Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*.
- Asriani, Rohmah, M., & Priyono, S. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Spontaneus Group Discussion (SGD) Terhadap Hasil Belajar Mata PelajaranEkonomi Bisnis Pada Peserta Didik Kelas X Tingkat SMK di Buay Pemuka Bangsa Raja. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1). <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). In *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* (Vol. 6, Issue 1). Online. <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index>
- Atikah Atikah, Fatya Ayuni, Irsal Hidayat, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Implementasi Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran. *PUSTAKA:*

Jurnal Bahasa Dan Pendidikan, 4(3), 90–105.
<https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1458>

Azmi Rafi'ul, R., & Sunarti, T. (2023). Analisis Hasil Riset Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 12(3), 68–74.

Baehaqi L. (2020). *Cooperative Learning* Sebagai Strategi Penanaman Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.

Cahyani N, dkk. (2024). Berpikir Kritis Melalui Membaca: Pentingnya Literasi Dalam Era Digital. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*. 2 (1), 417-422.

Chotimah U, & Mariyani. (2021). *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKN*. Bening Media Publisher.

Desiana, D., & Soebagyo, J. (2022). *Bibliometric Analysis of the Spontaneous Group Discussion Method of Learning Mathematics Using Vosviewer Software*. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 345. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5282>

Dian Nurul Iffah, J., Maf'ulah, S., & Diah Rosyada, Y. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis 4C Dalam Materi Geometri Di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 345–359. <https://doi.org/10.31537/laplace.v6i2.1448>

Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>

Halimatul Fijriah, Septia Yulia Ningsih, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(2), 08–21. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i2.1177>

- Hamdani M, Prayitno BA, & Karyanto P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference, 16*, 139–145.
- Hamran, Agung Eka, & Hamriani. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Spontaneous Group Discussion (SGD) dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 213 Lagoci Kabupaten Soppeng. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3*, 6594–6608.
- Hasnunidah. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Media akademi.
- Khasanah, Indrawan, & Lusiana. (2024). *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022.
- Leniati, B. (2021). Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tsts (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu, 26*(1), 2021.
- Lidiawati Rani, & Aurelia Trisha. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Indonesia: Rendah atau Tinggi? *Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara, 9*(2).
- Magdalena, I., Hasna Aj, A., Auliya, D., & Ariani, R. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran IPA di SDN Cipete 2. In *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Meityastuti, I., Matematika, P., Uny, F., & Wijaya, A. (2022). Pengembangan Lkpd Model Pbl Berbasis Stem Dengan Menggunakan Aplikasi Desmos Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis *Developing Stem-Based Pbl Student Worksheet Equipped With Desmos To Improve Students' Critical*

- Thinking Skills*. In *Jurnal Pedagogi Matematika* (Vol. 8, Issue 1).
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jpm>
- Mirdad J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2, 14–23.
- Mujanah S, & Sumiati. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Critical Thinking Pengaruhnya Terhadap Prestasi Mahasiswa UNTAG Surabaya dan Mahasiswa UITM Puncak Alam Malaysia (Vol. 2). UNTAG Indonesia.
- Munawar Ahmad, Deni Normansyah Asep, & Cahyano. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Untuk Meningkatkan Critical Thinking Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). *Twikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1), 1–11.
- Nasution W, & Ritonga A. (2019). *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil belajar Sejarah*. CV. Widya Puspita.
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>
- Ni'mah N. (2022). Analisis Indikator Berfikir Kritis Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Dalam Kurikulum 2013. *Anterior Jurnal*, 118–125.
- Novianti, W. (2020). Urgensi Berpikir Kritis Pada Remaja di Era 4.0. In *JECO Journal of Education and Counseling Journal of Education and Counseling* (Vol. 1, Issue 1).
- Nufus, H., & Kusaeri, A. (2020). Analisis Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5, 49–55.

- Putri I T A, & Agusdianita, N. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Rahayu, P., & Widayati, A. (2019). *Effectiveness Of Think Pair Share and Spontaneous Group Discussion Towards Problem Solving Skill Student Of X Accounting Graders SMK Negeri 1 Wonosari*. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Vol. XVII* (Issue 2).
- Rahman, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 2775–4855. <https://doi.org/https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Ridhahani. (202 C.E.). *Metodologi Penelitian Dasar*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rosmaini, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 869–879. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4767>
- Rosmalinda, N., Syahbana, A., & Nopriyanti, T. D. (2021). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Tipe PISA. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 483–496. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/transformasi>
- S. A., . Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Budi Utama.

- Safitri Elsa. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Spontaneous Group Discussion Terhadap Komunikasi Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik*.
- Sari, Syamsuriawati, Rahmawati, & Nasir Muhajir. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Spontaneous Group Discussion. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Sari Widia, A., Relmasira, S. C., & Tyas Asri Hardini, A. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Journal of Education Action Research*, 3(2), 72–79. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Shoviana, Shoviana, & Haikal, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Spontaneous Group Discussion (SGD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(4), 267–274. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i4.22430>
- Simamora L, & Harnaeny U. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Spontaneous Group Discussion (SGD) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa. *Gemaedu; Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Slavin R E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Sri Wahyuni, R., Arifin, S., Puspitasari, I., Astiswijaya, N., Wayan Ramini Santika, N., Oktaviane, Y., Chabibatus Zahro, U., Lestariani, N., Nurlaela, E., Suci Dian Sari, A., & Kusumastiti, W. (2024). *Model-Model Pembelajaran*. Widina Media Utama. www.freepik.com
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sujana A, & Sopandi W. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasinya*. PT. RajaGrafindo Persada.

- Susanti, Pomalato S, Resmawan, & Hulukati E. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif. *Differential: Journal on Mathematics Education*, 1(1), 37–46.
- Susantun, S. (2023). Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 39–44. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i2.1845>
- Sutikno S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Holistica.
- Syaadah, R., Hady, M., Ary, A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal. *Jurnal Permapendis*, 2(2), 125–131. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Tambunan, L. O. (2021). Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning dan Locus of Control dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1051–1061.
- Utami, P., Kadir, K., & Herlanti, Y. (2021). Meta-Analisis Pembelajaran Kooperatif di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jipi.v7i1.39574>
- Wardah. (2020). Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization di SMP. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5(1).
- Wulan Dari, F., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1469–1479.
- Yudha, P. A., Susetyo, A. M., & Citraningrum, D. M. (2023). The Effectiveness Of Spontaneous Group Discussion In Skills Speaking in Junior High School Students. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(3), 2023. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/disastri>

Yulianti E D, & Santoso B. (2017). Dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe spontaneous group discussion dan numbered heads together terhadap hasil belajar siswa (The impacts of spontaneous group discussion on learning outcomes). *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 212–218. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.